

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kerjasama antara Uni Eropa dan India dalam bidang iklim dan energi bersih menunjukkan bagaimana *hybrid interregionalism* berfungsi sebagai kerangka yang tidak hanya menghubungkan dua aktor besar, tetapi juga membentuk pola hubungan yang saling memperkuat. Melalui pendekatan *hybrid interregionalism*, hubungan kedua kawasan tidak sebatas pada diplomasi tingkat tinggi, tetapi juga meluas pada harmonisasi kebijakan, implementasi proyek bersama, serta penguatan identitas sebagai kekuatan global yang mendorong transisi energi. Uni Eropa memposisikan diri sebagai pemimpin global dalam agenda iklim, sementara India membawa kapasitas sebagai negara berkembang dengan kebutuhan energi besar dan potensi teknologi terbarukan yang terus tumbuh. Interaksi keduanya menciptakan pola hubungan yang saling melengkapi. Uni Eropa memberikan dukungan teknis, pendanaan, dan regulasi standar tinggi, sedangkan India menyediakan pasar besar, kapasitas inovasi, dan komitmen politik yang meningkat dalam transisi energi. Kerjasama ini tidak hanya menjadi sarana mengatasi isu perubahan iklim, tetapi juga mekanisme membangun kepercayaan strategis melalui struktur forum, dialog kebijakan, dan mekanisme evaluasi bersama seperti *Clean Energy and Climate Partnership (CECP)*. Kerjasama teknis, proyek energi terbarukan, efisiensi energi, pengembangan hidrogen hijau, serta pendanaan iklim menegaskan bahwa hubungan Uni Eropa dan India telah berkembang dari sekadar hubungan bilateral menuju model interregional yang lebih institusional dan berorientasi masa depan. Sinergi ini memperlihatkan bahwa *hybrid interregionalism* mampu menghasilkan integrasi kepentingan, penyamaan standar, dan pembentukan identitas bersama dalam menghadapi tantangan global. Kerjasama ini menunjukkan bahwa *hybrid interregionalism* memberikan nilai tambah berupa koordinasi yang lebih terstruktur, legitimasi global bagi kedua pihak, serta kemampuan menciptakan kepentingan bersama yang berkelanjutan. Uni Eropa dan India bukan hanya bekerja sama untuk memenuhi target iklim masing-masing, tetapi juga untuk membentuk tatanan energi global yang lebih inklusif dan berkeadilan.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan analisis dengan memasukkan sektor-sektor lain yang berkaitan erat dengan kerjasama iklim dan energi bersih, seperti keamanan energi, digitalisasi energi, atau perdagangan karbon. Integrasi beberapa sektor ini akan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana *hybrid interregionalism* bekerja dalam membentuk hubungan antara Uni Eropa dan India secara multidimensi. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan teori yang berbeda atau lebih spesifik, seperti *complex interdependence*, *global governance*, atau *regime theory*, untuk membandingkan relevansi dan kedalaman penjelasan masing-masing teori terhadap dinamika kerja sama Uni Eropa dan India. Pendekatan teoretis yang bervariasi dapat memperkaya pemahaman dan menambah perspektif baru dalam melihat pola hubungan kedua aktor.